

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran yang terperinci, mendalam, dan tuntas mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid untuk anak usia dini. Jika ditinjau berdasarkan tujuan tersebut pendekatan yang tepat untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini sejalan dengan Sugiono (2017, hlm. 20) yang memaparkan bahwa penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan informasi atau ilmu baru yang memiliki makna serta sebagai solusi dari masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong pada *library research* atau penelitian pustaka, yakni suatu jenis penelitian yang pelaksanaannya ditunjang dengan kepustakaan sebagai sumber datanya. Penelitian kepustakaan bukan sekedar mengumpulkan, membaca, dan mencatat literatur, namun penelitian ini harus memperhatikan prosedur dalam meneliti kepustakaan, yakni metode penelitiannya dalam rangka mengumpulkan data, membaca, dan mengolah data yang didapat, serta perlu diperhatikan pula peralatan yang disiapkan dalam penelitian kepustakaan ini sehingga memudahkan dalam mendapatkan data (Khatibah, 2011, hlm. 39).

Metode *library research* selaras dengan tujuan dari penelitian ini yang terfokus untuk menarik kesimpulan mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid untuk anak usia dini yang membutuhkan banyak literatur untuk menghasilkan data yang valid.

#### **3.3 Sumber Data**

##### **3.3.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer pada penelitian ini adalah Bab Anak-anak, Rukun Iman dan Rukun Islam dalam buku *Anakku Sudah Tepatkah Pendidikannya?* karya

Syaikh Musthafa al-‘Adawi. Buku tersebut merupakan terjemah dari buku Fiqh Tarbiyatil Abnaa, wa Thaaifatun min Nashaa-ihil Athibbaa’.

### 3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang didapatkan dari luar data primer. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka yang terkait dengan Bab Anak-anak, Rukun Iman dan Rukun Islam dalam buku Anakku Sudah Tepatkah Pendidikannya? karya Syaikh Musthafa al-‘Adawi yakni terkait nilai-nilai tauhid dan pendidikan anak dalam Islam. Adapun buku-buku tersebut yakni:

- 1) Kitab Tauhid, karya Dr. Shalih bin Fauzan al-Fauzan
- 2) Panduan Lengkap Membenahi Akidah, karya Dr. Shalih bin Fauzan al-Fauzan
- 3) Mencetak Generasi Rabbani, karya Abu Ihsan al-Atsari & Ummu Ihsan
- 4) Islamic Parenting: Pendidikan Anak Metode Nabi *shalallahu ‘alaihi wasallam*, karya Syaikh Jamal Abdurrahman
- 5) Golden Ways Anak Sholeh, karya Zainal Abidin bin Syamsuddin.
- 6) Seri Tauhid: Allah Pencipta Kita, karya Erlan Iskandar
- 7) Seri Tauhid: Allah Maha Pemilik & Pengatur, karya Erlan Iskandar
- 8) Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah, Penanaman Aqidah pada Anak Usia Dini melalui Penerapan Kurikulum Berbasis Asma’ul Husna, karya Syahrudin

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen, yakni dengan mengambil data dari sumber primer dan sekunder yang terkait dengan topik pembahasan pada penelitian ini. Setelah data diambil, kemudian data dikompilasi atau disusun sehingga memudahkan tahap analisis data.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data telah dimulai sejak dilakukannya pengambilan data dan dilanjutkan hingga setelah data menjadi jenuh atau dalam periode tertentu. Sebagaimana pemaparan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 246) bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan berlangsung sampai data mencapai titik jenuh.

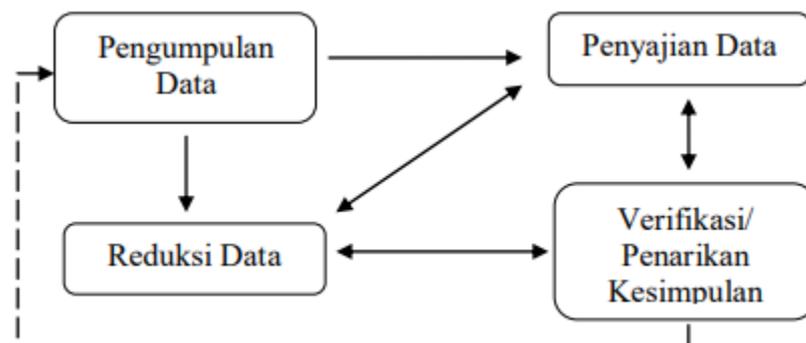
Reni Sri Wahyuni, 2022

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID BAGI ANAK USIA DINI DALAM BUKU ANAKKU! SUDAH TEPATKAH PENDIDIKANNYA? (FIQH TARBIYATIL ABNAA’ WA THAAIFATUN MIN NASHAA-IHIL ATHIBBAA’) KARYA MUSHTHAFAL AL-‘ADAWI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teori interaktif Miles dan Huberman (1984) membagi analisis data kualitatif menjadi 3 aktivitas, yaitu

- a) reduksi data yang berarti merangkum, memfokuskan data pada tujuan yang akan dicapai, memilah hal pokok, menemukan pola dan tema. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan terfokus. Hal ini akan memudahkan peneliti mencarinya kembali sekaligus memudahkan ke tahap berikutnya;
- b) selanjutnya penyajian data, dapat dilakukan dengan membuat pembahasan singkat, hubungan antar kategori, bagan atau sejenisnya, namun yang umum dilakukan adalah dengan teks naratif;
- c) terakhir penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu kesimpulan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih buram kemudian menjadi jelas setelah diteliti yang dapat berupa hubungan interaktif ataupun kausal, teori ataupun hipotesis.



Gambar 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini merupakan proses untuk menemukan serta menyusun secara sistematis nilai-nilai pendidikan tauhid bagi anak usia dini dalam buku terjemah *Fiqh Tarbiyatil Abnaa, wa Thaaifatun min Nashaa-ihil Athibbaa'* karya Syaikh Musthafa Al-'Adawi. Berkaitan dengan teori analisis data Interaktif, maka peneliti akan mencari dan menyusun data yang didapat dari analisis sumber primer dan sekunder ke dalam kategori, mensintesa, memilih data yang penting, melakukan interpretasi lalu membuat kesimpulan sehingga hasil penelitian mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

Reni Sri Wahyuni, 2022

*NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID BAGI ANAK USIA DINI DALAM BUKU ANAKKU! SUDAH TEPATKAH PENDIDIKANNYA? (FIQH TARBIYATIL ABNAA' WA THAAIFATUN MIN NASHAA-IHIL ATHIBBAA')*  
KARYA MUSHTHAFA AL-'ADAWI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas Data

Dalam penelitian ini, pengujian kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan peningkatan ketekunan pengamatan serta triangulasi waktu. Sugiyono (2017, hlm. 272) menyatakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang berkesinambungan dan secara lebih cermat, dengan begitu kepastian data akan dapat direkam dengan valid dan sistematis. Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara membaca ulang berbagai referensi yang sejalan dengan temuan, sehingga peneliti dapat memastikan apakah data yang diperoleh salah atau tidak. Selain itu, dengan meningkatkan ketekukan, penelitian dapat menghasilkan deskripsi data yang sistematis serta akurat dari apa yang diamati.

Teknik uji lain yaitu triangulasi. Triangulasi waktu merupakan pengecekan data dari berbagai waktu, karena waktu seringkali berpengaruh terhadap kredibilitas data (Sugiyono, 2017, hlm. 273-274). Data yang didapat pada waktu pagi saat peneliti masih segar dan fokus akan mendapatkan data yang lebih valid dan lebih mendalam sehingga data lebih kredibel. Jika pada pelaksanaannya, data yang diambil pada waktu yang berbeda menghasilkan data yang berbeda pula, maka pengambilan data dilakukan berulang hingga data menjadi pasti dan tidak berubah-ubah